
Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Panca Sakti Bekasi

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Angelina Alfa Reza ISSN: 2807-7474
Universitas Panca Sakti Bekasi Vol. 3, No. 2, Agustus 2023
angelinaalfareza12@gmail.com <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

© 2023 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Reza, A. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Panca Sakti Bekasi. *Sultra Educational Journal*, 3(2), 39-43.

Abstrak

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kompeten secara akademis yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmunya. Penelitian bertujuan untuk menguji seberapa pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah pengantar akuntansi. Populasi dan sampel pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 di Universitas Panca Sakti Bekasi Program Studi Pendidikan Ekonomi. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi sebanyak 54 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang diolah menggunakan SPSS 29.0 for windows. Hasil yang dilakukan terdapat hasil bahwa Nilai R Square dari variabel disiplin belajar dan motivasi belajar sebesar 0,113. Ini berarti disiplin belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 11,3% bagi perubahan variabel prestasi belajar sedangkan 88,7% sisinya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain diluar penelitian. Berarti berpengaruh antara variabel disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Nilai f hitung = 3,249 lebih besar dari pada t tabel sebesar 3,179 dengan taraf signifikan 5%. Berarti berpengaruh antara variabel disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: disiplin belajar, motivasi belajar, prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi

Abstract

Education plays a very important role in improving human resources. Through education, qualified and competitive human resources will be created. One of the goals of education is to prepare students to become academically competent members of society who can apply and develop their knowledge. The research aims to examine how much influence learning discipline and learning motivation have on learning achievement in introductory accounting courses. The population and sample in this study were 4th semester students at Panca Sakti University, Bekasi, Economics Education Study Program. The participants in this research were 54 economic education study program students. The data analysis used in this research is learning discipline, learning motivation, and learning achievement in introductory accounting courses. The data analysis used in this research is correlation processed using SPSS 29.0 for Windows. The results showed that the R Square value of the learning discipline and learning motivation variables was 0.113. This means that learning discipline and learning motivation contribute 11.3% to changes in learning achievement variables while 88.7% are influenced by other factors or other variables outside the research. This means that the variables of learning discipline and learning motivation have an influence on learning achievement. The calculated f value = 3.249 is greater than the table of 3.179 with a significance level of 5%. This means that the variables of learning discipline and learning motivation have an influence on learning achievement.

Keywords: learning discipline, learning motivation, learning achievement in introductory accounting courses.

A. Pendahuluan

Prestasi belajar adalah cerminan dari suatu proses pembelajaran, hasil dari suatu usaha dan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu yang dilakukan seseorang. Rusmiati (2017) dan Yadewani & Bayu (2016). Prestasi belajar dapat dilihat dari Kartu Hasil Studi (KHS) yang diperoleh mahasiswa yang dikeluarkan oleh bagian pendidikan program studi pendidikan ekonomi. Namun untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak mudah melainkan memerlukan upaya yang optimal. Selain hasil akademik yang baik, juga harus ada kualitas mahasiswa yang baik, terutama sebagai calon guru yang harus mampu mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Disiplin belajar dimaknakan lebih khusus seperti bentuk kesadaran perbuatan agar belajar layaknya disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar. Kedisiplinan dalam mentaati peraturan yang berdampak langsung pada tahapan dan teknik murid dalam belajar yang hasilnya bisa dilihat dari performa belajar yang dicapai. Sholihat (2015).

Menurut Wahyudin (2019), terdapat hal pengaruh kesuksesan belajar mahasiswa ialah motivasi. Artinya jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka dampaknya terhadap prestasi akan baik begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, diperlukan motivasi yang kuat dan penerapan disiplin yang baik untuk mendorong kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi tergerakkan. Motivasi dan disiplin menentukan hasil belajar siswa. Sependapat penelitian Adinoto (2019), motivasi dan disiplin secara bersamaan mempengaruhi hasil dalam belajar.

Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam *e-learning* mampu memberikan kemudahan akses pendidikan terutama bagi mahasiswa yang bekerja, tinggal di tempat yang jauh atau tidak dapat mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi konvensional yang selama ini dilakukan secara tatap muka. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi dalam Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan, "Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, serta media lain". Hal ini juga dikuatkan oleh Gani (2018) bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi melalui jaringan internet.

B. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi. Variabel terikat pada penelitian ini adalah variabel *disiplin belajar dan motivasi belajar* merupakan hubungan yang penting dalam suatu proses pembelajaran. dan variabel bebas yaitu prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi merupakan suatu set kemampuan kognitif yang melibatkan pembulatan tekad dan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan. Data yang dikumpulkan menggunakan *google form*.

Penelitian ini mengumpulkan responden dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. kriteria Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester 4 angkatan 2021, Pernah mengalami mengambil mata kuliah pengantar akuntansi selama perkuliahan. Dari kriteria jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 54 orang. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu *disiplin belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi*.

Sebelum mengumpulkan data peneliti telah melakukan uji coba skala diberikan kepada 100 responden maka diperoleh skala *disiplin belajar* setiap aitem $\geq 0,05$ dengan jumlah aitem sebesar 40 dan skala dan skala motivasi belajar aitem $\geq 0,05$ dengan jumlah aitem sebesar 30. Skala *Likert* yang digunakan memiliki lima pilihan jawaban yaitu (5) Sangat Tidak Setuju, (4) Tidak Setuju, (3) Netral, (2) Setuju, dan (1) Sangat Setuju. Data demografi yang dikumpulkan yaitu, nama, jenis kelamin, jurusan, dan angkatan Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif, normalitas, linearitas dan regresi sederhana. Semua analisis pengujian dilakukan menggunakan SPSS 29 *for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 54 orang reposnden penelitian yang merupakan mahasiswa universitas panca sakti bekasi. Dalam penelitian ini mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi semester 4 angkatan 2021.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif setiap variabel didapatkan bahwa variabel Disipli Belajar menunjukkan bahwa responden penelitian berada pada prestasi belajar kategori sedang, dengan nilai mean 57.6481. Variabel *Motivasi Belajar* berada pada kategori sedang dengan nilai mean 94.0370 dan Variabel *Prestasi Belajar* berada pada kategori sedang dengan nilai mean 78.0185.

Tabel 1. *Kategorisasi skala variabel disiplin belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin Belajar	54	43.00	90.00	57.6481	11.22187
Motivasi Belajar	54	37.00	114.00	94.0370	10.52573
Prestasi Belajar	54	35.00	95.00	78.0185	17.40797
Valid N (listwise)	54				

Nilai uji normalitas pada ketiga variabel sebesar $0,01 > 0,05$ sehingga data tidak terdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas ketiga variabel sebesar $0,327 > 0,05$ sehingga data penelitian linear.

Tabel 2. *Uji normalitas*

Variabel	Sig.	Keterangan
Prestasi Belajar		
Disiplin Belajar	0,01	Tidak normal
Motivasi Belajar		

Tabel 3. *Uji linearitas*

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Pretasi Belajar Disiplin Belajar	0,022	Linear

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. *Uji hipotesis*

Variabel	<i>r</i>	<i>p</i>	Keterangan
Motivasi Belajar Disiplin Belajar	0,113	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4, hasil uji hipotesis korelasi antara variabel motivasi belajar dan disiplin belajar didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,113 yang artinya berkorelasi cukup. Adapun nilai dari koefisien korelasi bernilai negative, yaitu 0,113 yang artinya hubungannya tidak searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki harapan yang rendah. Begitu pun sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan semakin kecil kemungkinannya untuk disiplin belajar. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. *one-sample kolmogrov-smirnov test pada variabel disiplin belajar dan motivasi berdasarkan prestasi belajar*

Variabel	N	Mean	Sig. (2-tailed)	Ket
Disiplin Belajar	54	57,64	0,047	Ada Perbedaan
Motivasi Belajar	54	94,03		
Prestasi Belajar	54	78,01		

Berdasarkan hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov test* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,047 ($p > 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi menunjukkan sebagian besar berada ditingkat sedang dengan nilai mean 78.0185. Hasil analisis deskriptif *disiplin belajar* menunjukkan sebagian besar berada ditingkat sedang dengan mean 57.6481. Malau et al. (2021) mengemukakan bahwa disiplin adalah perbuatan manajemen yang bermaksud agar memastikan bahwasanya sikap, perilaku dan perilaku pegawai dijalankan dengan baik.

Hasil analisis deskriptif *motivasi belajar* menunjukkan sebagian besar berada ditingkat sedang dengan mean 94.0370. Islamiyah (2019) mengemukakan bahwa motivasi belajar berdampak pada hasil belajar karena berfungsi sebagai penyaring untuk menentukan kegiatan mana yang sesuai dengan tujuan mahasiswa dan mana yang tidak.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental mahasiswa.

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan signifikansi p sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar hubungan dengan *prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah et al., (2015) mengemukakan bahwa salah satu aspek terpenting yang menentukan hasil belajar adalah motivasi karena jika motivasi belajarnya tinggi mahasiswa akan menjauhi aktivitas yang mengganggu proses belajar dan berusaha melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung proses belajarnya. Bertolak belakang dengan penelitian (Gunawan et al., 2018), yang menyatakan motivasi belajar tidak berpengaruh pada hasil belajar secara signifikan. Begitu juga dengan penelitian (Wijaya & Bukhori, 2017), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar pada hasil belajar. Tidak selalu mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah memiliki prestasi akademik yang rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi karena tidak cukup dengan meningkatkan hasil belajar berdasarkan motivasi saja.

Berdasarkan hasil uji beda diketahui bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi terdapat perbedaan signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi dalam Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan, "Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, serta media lain". Hal ini juga dikuatkan oleh Gani (2018) bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi melalui jaringan internet.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan teknik *proportionate stratified random sampling*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi. Nilai korelasi rank menandakan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel harapan mempertahankan hubungan terdapat disiplin belajar dan motivasi belajar pada prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi.

E. Referensi

- Belajar Bagi Mahasiswa, P. S., Universitas Semarang, A. F., Wiari Sidiq, A., & Agus Nuswantoro, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) dan Motivasi Terhadap *Universitas Semarang) SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(2), 14–26.
- Cece, E. W. (2019). Pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa perguruan tinggi swasta kota medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 448-454.
- Lubis, P. K. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi (Studi Kasus Tentang Pembelajaran Mandiri Mata Kuliah Matematika Ekonomi Dan Bisnis. *Niagawan*, 6(2), 60-64.
- Marhamah, S., Yolanda, A., Sari, R. A., & Nurismilida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(02), 40-45.
- Masrifani, R. A., & Nopiani, A. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Stie Nasional Banjarmasin. In *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2).
- Rusydayana, L. S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Sinaga, E. J. B., Natalina, C., & Malau, M. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Efektivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Buletin Ekonomi*, 23(1), 68-88.